Aplikasi Berbasis Web untuk Pencatatan Pembelian dan Pemakaian Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus: Dadar Bobar, Cibeunying, Kabupaten Bandung, Jawa Barat)

1st Carina Jihan Maharani
Fakultas Ilmu Terapan
Telkom University
Bandung, Indonesia
carinajihan@student.telkomuniversity.a

2nd Irna Yuniar
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
irnayuniar@telkomuniversity.ac.d

3rd Rahmadi

Fakultas Ilmu Terapan

Universitas Telkom

Bandung, Indonesia

rahmadizallum@telkomuniversity.ac.id

Abstrak — Abstrak Rumah Makan Dadar Bobar merupakan usaha kuliner yang bergerak di bidang penyajian makanan terutama dalam olahan telur. Dalam operasionalnya, pengelolaan persediaan bahan baku menjadi aspek yang penting untuk memastikan ketersediaan bahan baku untuk produksi. Oleh karena itu, dibuatlah sebuah aplikasi pencatatan berbasis web yang bertujuan untuk mempermudah pemantauan stok bahan baku, mencakup pencatatan stok bahan baku masuk, stok bahan baku keluar, serta sisa persediaan bahan baku. Aplikasi ini dibangun menggunakan framework Laravel dengan bahasa pemrograman PHP serta menggunakan MySQL sebagai basis data. Sistem ini dirancang untuk membantu pemilik usaha dalam mengelola persediaan bahan baku, termasuk pencatatan stok masuk dan keluar, estimasi kebutuhan bahan baku, serta laporan daftar stok bahan baku.

Kata kunci— Rumah Makan, Persediaan Bahan Baku, Laravel, PHP, MySQL

Dadar Bobar Restaurant is a culinary business specializing in serving food, particularly egg-based dishes. In its operations, managing raw material inventory is a crucial aspect to ensure the availability of ingredients for production. Therefore, a web-based recording application was developed to facilitate the monitoring of raw material stock, including records of incoming stock, outgoing stock, and remaining inventory. This application is built using the Laravel framework with the PHP programming language and utilizes MySQL as its database. The system is designed to assist the business owner in managing raw material inventory, including tracking stock in and out, estimating material requirements, and generating inventory reports.

Keywords: Restaurant, Raw Material Inventory, Laravel, PHP, MySQL

I. PENDAHULUAN

Rumah Makan Dadar Bobar termasuk salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang kuliner dan telah berdiri sejak 11 Maret 2024 oleh ibu Ade Erawati. Lokasinya berada di Jalan Cikutra Barat No. 1F, Cibeunying, Bandung, Jawa Barat. Rumah makan ini telah memiliki Surat Keterangan Usaha (SKU) sebagai laporan izin usaha ke RT/RW setempat. Dadar Bobar menyediakan

berbagai menu, mulai dari ayam, seafood, hingga aneka sambal, dengan ciri khas setiap menu yang disajikan selalu dilengkapi dengan topping telur dadar *crispy*. Pengelola dari Rumah Makan Dadar adalah Bapak Agus dan Ibu Nita. Omzet rata-rata yang diperoleh dari usaha Dadar Bobar Cabang mencapai 30 juta per bulan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak agus pada tanggal 25 september 2025, diketahui bahwa bahan baku yang digunakan di Rumah Makan Dadar Bobar meliputi beras, telur, gula, garam, ayam, bawang merah, bawang putih, cabai, galon air, dan aneka grosir dengan total sekitar 200 *item*. Rata-rata pembelian stok bahan baku dilakukan setiap 3 hari sekali, dengan total biaya pembelian bahan baku mencapai 85 juta per bulan. Selain itu, beban operasional lainnya meliputi biaya sewa ruko sebesar 100 juta per tahun (sudah direncanakan untuk 3 tahun), beban listrik sebesar 2 juta per bulan, dan beban gaji karyawan sebesar 22% dari omzet, atau sekitar 18 juta per bulan untuk 12 karyawan. Biaya bahan baku sendiri dipatok sebesar 30% dari total omzet.

Proses bisnis yang terjadi di Rumah Makan Dadar Bobar dalam transaksi pembelian bahan baku dimulai dengan pegawai yang membuat daftar bahan baku yang perlu dibeli dari supplier. Selanjutnya, pegawai akan memesan dan membeli bahan baku tersebut melalui chatting atau telepon. Supplier kemudian mengirimkan bahan baku yang dipesan. Stok bahan baku yang sudah dikirim akan dipakai untuk keperluan produksi. Namun, pencatatan transaksi pembelian dan pemakaian bahan baku masih dilakukan secara tulis tangan di buku. Hal ini menyebabkan sulitnya memantau pergerakan rincian bahan baku yang keluar maupun masuk. Kondisi ini berpotensi menimbulkan pemborosan bahan baku serta menyulitkan pemilik usaha dalam mengontrol pengeluaran operasional.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka dirancanglah "Aplikasi berbasis web untuk pencatatan pembelian dan pemakaian persediaan bahan baku". Dengan dibangunnya aplikasi ini diharapkan dapat membantu pengelola Rumah Makan Dadar Bobar dalam mencatat transaksi pembelian dan pemakaian bahan baku yang spesifik

sehingga menghasilkan laporan daftar stok yang mudah dipahami dan *realtime*.

II. KAJIAN TEORI

Menyajikan teori-teori yang berkaitan dengan variabelvariabel penelitian tugas akhir.

A. Dasar Teori Akuntansi

1. Akuntansi

Berdasarkan penjelasan dari *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) bahwa akuntansi mencakup seni dalam mengelola pencatatan, penggolongan, dan peringkasan informasi keuangan yang bernilai secara signifika, transaksi, dan peristiwa yang diantaranya bersifat setidaknya seperti keuangan dan menafsirkan hasilnya [1]

2. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah serangkaian proses dalam sistem informasi akuntansi yang bertujuan untuk mengolah data dari setiap transaksi bisnis yang berlaku di perusahaan [2].

3. Jurnal Umum

Jurnal umum adalah catatan akuntansi yang dipakai untuk mendefinisikan setiap transaksi dalam satu periode, sehingga memudahkan dalam menelusuri dan memantau aktivitas keuangan secara menyeluruh[3]

4. Pembelian Bahan Baku

Pembelian bahan baku adalah sebuah awal kegiatan pemilik usaha dalam memperoleh pendapatan serta menjadi peran utama untuk kegiatan operasional perusahaan [4]

5. Pemakaian Bahan Baku

Pemakaian bahan baku merupakan proses saat bahan yang sudah dibeli dari *supplier* dipakai dalam produksi. Proses ini penting karena membantu memastikan bahan digunakan sesuai kebutuhan, menghindari kerugian, dan menjaga setiap langkah produksi berjalan dengan terarah [5]

6. Persediaan

Stok atau persediaan adalah aset yang dimiliki oleh perusahaan berupa barang-barang atau bahan baku yang disiapkan untuk diproduksi dalam kegiatan operasional sehari-hari[6]

B. Teori Perancangan Sistem

1. Rich Picture

Rich Picture adalah teknik yang menggunakan gambar sebagai media untuk menggambarkan visualisasi suatu permasalahan serta mempermudah pemahaman dalam suatu kasus sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis dan merancang Solusi [7]

2. Business Process Model and Notation

Terdapat dua transaksi yang akan dirancang dalam perancangan aplikasi ini diantaranya transaksi pembelian dan pemakaian bahan baku. Berikut gambaran business *process model and notation* transaksi pembelian bahan baku yang terjadi di Rumah Makan Dadar Bobar [8]

3. Use Case Diagram

Use Case Diagram adalah penggambaran fungsionalitas apa saja yang akan dijalankan oleh sistem, serta aktor yang akan berinteraksi dengan sistem tersebut sehingga membantu memetakan hubungan antara user dan fitur-fitur pada sistem [9].

4. Activity Diagram

Activity Diagram adalah rancangan urutan kerja dalam sistem, yang membantu dalam memahami bagaimana sebuah proses berjalan dari satu langkah ke langkah lainnya, sehingga proses dalam sistem bisa dijelaskan dengan cara yang lebih sederhana [10]

5. Class Diagram

Class Diagram yaitu penggambaran struktur dari sebuah sistem dengan menunjukkan kelas-kelas yang dibutuhkan dalam perancangan sehingga membantu dalam memahami komponen utama pada sistem [11]

6. Sequence Diagram

Sequence diagram adalah penggambaran urutan komunikasi antar objek dalam suatu sistem, dengan menunjukkan bagaimana objek saling berinteraksi dari waktu ke waktu dalam menjalankan sebuah proses di sistem [11]

7. Laravel

Laravel adalah framework open-source berbasis PHP untuk proses pengembangan aplikasi web secara praktis. Laravel mengaplikasikan konsep *Model–View–Controller (MVC)*, yang berguna untuk memilah logika aplikasi, tampilan, dan pengelolaan data [12].

8. Framework

Framework merupakan kerangka kerja yang dirancang untuk membantu menyelesaikan masalah kompleks dalam pengembangan sistem, khususnya website. Dengan adanya framework, proses pembuatan aplikasi menjadi lebih terstruktur, efisien, dan lebih cepat karena pengembang tidak perlu memulai lagi semuanya dari awal. Selain itu, framework juga mempermudah proses pengembangan lebih lanjut [12]

III. METODE

Metode pengerjaan yang diimplementasikan untuk mendukung pembuatan aplikasi tugas akhir adalah metode waterfall. Model waterfall merupakan perancangan satu arah yang berawal dari tahap persiapan hingga pemeliharaan [13]. Beberapa tahapan metode waterfall adalah sebagai berikut.



GAMBAR 1 Metode Waterfall

1. Analisis kebutuhan sistem

Dalam tahap ini, observasi dilakukan melalui wawancara langsung Bersama bapak agus selaku konsultan sekaligus pengelola rumah makan dadar bobar pada tanggal 25 september 2024. Dari hasil wawancara tersebut didapatkan informasi mengenai alur proses bisnis untuk transaksi pembelian maupun pemakaian bahan baku. Informasi tersebut kemudian diidentifikasi elemen-elemen yang diperlukan untuk perancangan aplikasi.

2. Desain

Dalam tahap desain, dilakukan penyesuaian berdasarkan hasil analisis yang kemudian dikembangkan menjadi desain yaitu sebagai berikut.

a. Unified Modeling Languange (UML)

Unified Modeling Language digunakan untuk merancang kebutuhan software sehingga memberikan arahan dan pemahaman yang mudah untuk diterapkan ke dalam sistem yang akan dibuat.

b. My Structured Query Language (MySQL)

My Structured Query Language digunakan untuk merancang basis data dan mendefinisikan struktur diagram relasi antar table yang akan diterapkan pada sistem.

c. Figma

Figma adalah aplikasi yang digunakan untuk merancang *mock up* serta visualisasi antarmuka yang mudah dimengerti oleh *user*.

3. Pengkodean

Setelah menyelesaikan tahap analisis dan desain, dilakukan tahap pengkodean. Pengkodean dilakukan dengan menggunakan PHP sebagai Bahasa pemrograman dan *Laravel framework* untuk mempercepat proses pengembangan aplikasi berbasis web.

4. Pengujian

Tahap selanjutnya adalah dilakukan pengujian untuk menilai apakah fungsionalitas sistem pada aplikasi telah berjalan sesuai dengan kebutuhan *user*. Metode yang dilakukan untuk tahap pengujian ini adalah *Black Box Testing*.

5. Pemeliharan

Tahap terakhir dilakukan pemeliharaan dan diserahkan ke pengguna aplikasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Rich Picture

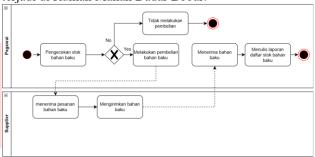
Berikut gambaran *rich picture* pencatatan stok persediaan bahan baku di rumah makan dadar bobar.



GAMBAR 2 Rich Picture

B. Business Process Model and Notation

Terdapat dua transaksi yang akan dirancang dalam perancangan aplikasi ini diantaranya transaksi pembelian dan pemakaian bahan baku. Berikut gambaran business *process model and notation* transaksi pembelian bahan baku yang terjadi di Rumah Makan Dadar Bobar.

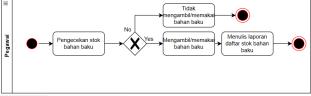


GAMBAR 3

Business Process Model And Notation Pembelian Bahan Baku

Pegawai terlebih dahulu akan memeriksa ketersediaan stok bahan baku. Walaupun stok masih mencukupi, pembelian tetap bisa dilakukan. Kemudian pegawai akan membeli bahan baku ke *supplier*. *Supplier* akan menerima pembelian dan mempersiapkan pengiriman bahan baku. Pegawai akan menerima stok persediaan bahan baku yang sudah dikirim oleh *supplier*. Selanjutnya pegawai akan menulis laporan daftar stok atas transaksi pembelian bahan baku.

Berikut gambaran *business process model and natation* transaksi pemakaian bahan baku yang terjadi di Rumah Makan Dadar Bobar.



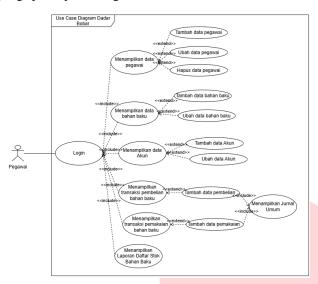
GAMBAR 4

Business Process Model And Notation Pemakaian Bahan Baku

dimulai dari pegawai yang akan mengecek stok persediaan bahan baku, apabila stok bahan baku memenuhi, maka pegawai akan mengambil bahan baku tersebut. Pegawai menulis laporan daftar stok atas transaksi pemakaian bahan baku.

C. Use Case Diagram

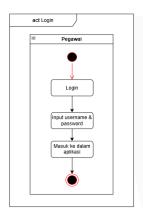
Berikut rancangan *use case diagram* yang diusul untuk pengerjaan aplikasi tugas akhir ini.



GAMBAR 5 Use Case Diagram

D. Activity Diagram

1. Activity Diagram Login



GAMBAR 6 Activity Diagram Login

2. Activity Diagram Pegawai



GAMBAR 7 Activity Diagram Pegawai

3. Activity Diagram Bahan Baku



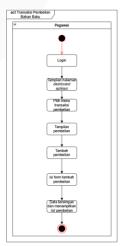
GAMBAR 8 *Activity Diagram* Bahan Baku

4. Activity Diagram Akun



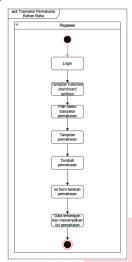
GAMBAR 9 Activity Diagram Akun

5.Activity Diagram Transaksi Pembelian Bahan Baku



GAMBAR 10 Activity Diagram Pembelian Bahan Baku

6. Activity Diagram Transaksi Pemakaian Bahan Baku



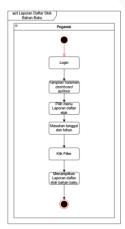
GAMBAR 11 Activity Diagram Transaksi Pemakaian Bahan Baku

7. Activity Diagram Jurnal Umum



GAMBAR 12 Activity Diagram Jurnal Umum

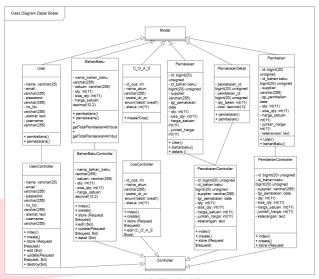
8. Activity Diagram Laporan Daftar Stok Bahan Baku



GAMBAR 13 Activity Diagram Laporan Daftar Stok Bahan Baku

E. Class Diagram

Class diagram berikut disusun dengan tujuan sebagai representasi struktur kelas pada aplikasi tugas akhir.

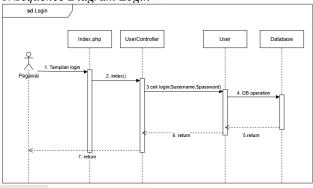


GAMBAR 14 Class Diagram

G. Sequence Diagram

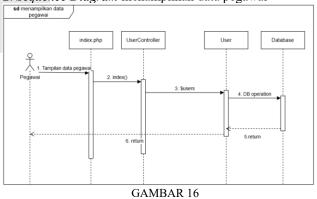
Di bawah ini menunjukkan sequence diagram yang disusun menjadi bagian dari pengembangan aplikasi tugas akhir.

1. Sequence Diagram Login sd Login



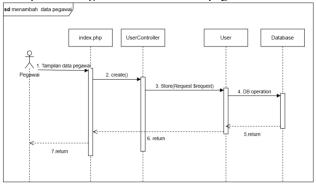
GAMBAR 15 Sequence Diagram Login

2. Sequence Diagram menampilkan data pegawai



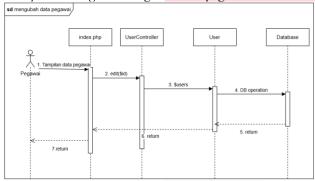
Sequence Diagram Menampilkan Data Pegawai

3. Sequence Diagram menambah data pegawai



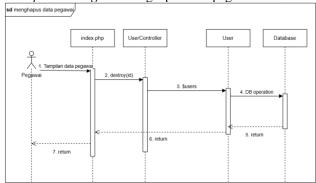
GAMBAR 17 Sequence Diagram Menambah Data Pegawai

4. Sequence Diagram mengubah data pegawai



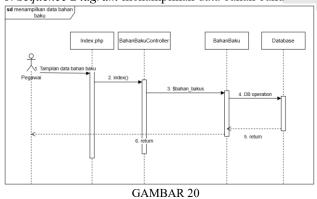
GAMBAR 18 Sequence Diagram Mengubah Data Pegawai

5. Sequence Diagram menghapus data pegawai



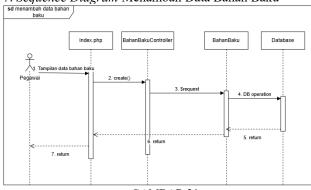
GAMBAR 19
Sequence Diagram Menghapus Data Pegawai

6. Sequence Diagram menampilkan data bahan baku



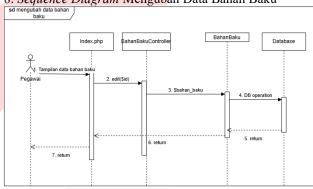
Sequence Diagram Menampilkan Data Bahan Baku

7. Sequence Diagram Menambah Data Bahan Baku



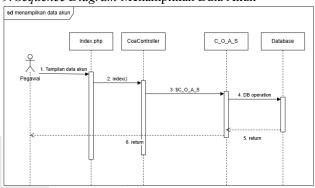
GAMBAR 21 Sequence Diagram *Menambah Data Bahan Baku*

8. Sequence Diagram Mengubah Data Bahan Baku



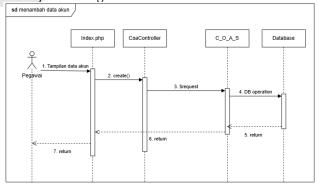
GAMBAR 22
Sequence Diagram Mengubah Data Bahan Baku

9. Sequence Diagram Menampilkan Data Akun



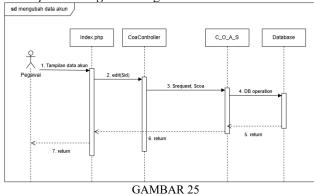
GAMBAR 23
Sequence Diagram Menampilkan Data Akun

10. Sequence Diagram Menambah Data Akun



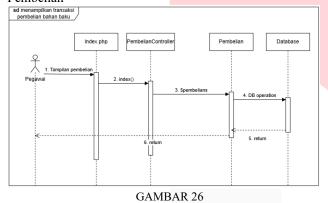
GAMBAR 24
Sequence Diagram Menambah Data Akun

11. Sequence Diagram Mengubah Data Akun



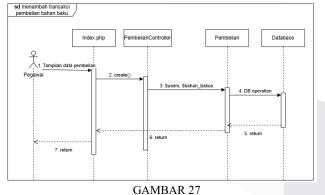
Sequence Diagram Mengubah Data Akun

12. Sequence Diagram Menampilkan Data Transaksi Pembelian



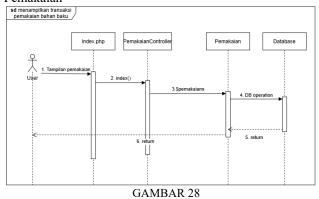
Sequence Diagram Menampilkan Data Transaksi Pembelian

13. Sequence Diagram Menambah Data Transaksi Pembelian



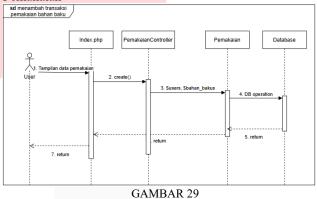
Sequence Diagram Menambah Data Transaksi Pembelian

14. Sequence Diagram Menampilkan Data Transaksi Pemakaian



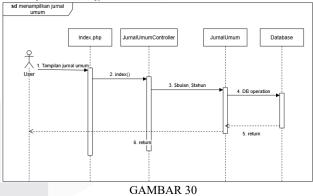
Sequence Diagram Menampilkan Data Transaksi Pemakaian

15. Sequence Diagram Menambah Data Transaksi Pemakaian



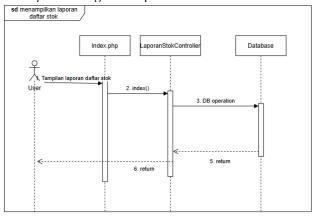
Sequence Diagram Menambah Data Transaksi Pemakaian

16. Sequence Diagram Jurnal Umum



Sequence Diagram Jurnal Umum

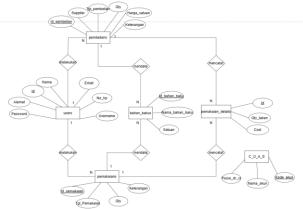
17. Sequence Diagram Laporan Daftar Stok Bahan Baku



GAMBAR 31 Sequence Diagram Laporan Daftar Stok Bahan Baku

H. Entity Relationship Diagram

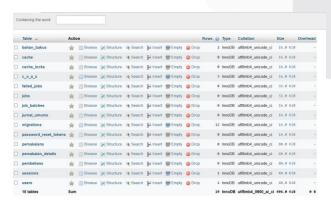
Di bawah ini digambarkan analisis kebutuhan sistem menggunakan entity relationship diagram (ERD).



GAMBAR 32 Entity Relationship Diagram

I. Implementasi Basis Data

Di bawah ini disajikan rancangan implementasi basis data yang terdiri dari beberapa tabel untuk digunakan pada aplikasi tugas akhir. kebutuhan *software* dan *hardware* untuk mengoperasikan aplikasi tugas akhir.



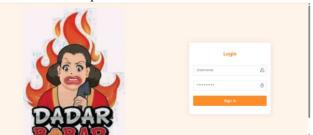
GAMBAR 33 Implementasi Basis Data

J. Implementasi Proses

Berikut ini implementasi proses yang ada diaplikasi tugas akhir.

1. Halaman Login

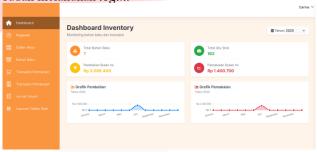
Di bawah ini adalah saat pegawai melakukan *login* dan masuk kedalam aplikasi



GAMBAR 34 Tampilan Halaman *Login*

2. Halaman Dashboard

Di bawah ini merupakan halaman *dashboard* apabila pegawai sudah melakukan *login*.



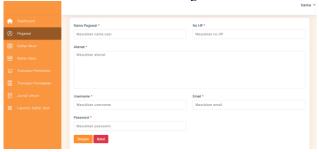
GAMBAR 35 Tampilan Halaman *Dashboard*

3. Halaman Data Pegawai



GAMBAR 36 Tampilan Halaman Data Pegawai

4. Halaman Form Tambah Data Pegawai



GAMBAR 37 Tampilan *Form* Tambah Data Pegawai

Pengguna bisa menambahkan data pegawai untuk memberikan akses kelola aplikasi dengan klik tombol tambah. Data pegawai yang ditambahkan juga dibuatkan akun *login* seperti pada gambar 37.

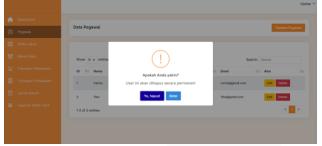
5. Halaman Form Ubah Data Pegawai



GAMBAR 38
Tampilan Form Ubah Data Pegawai

Pengguna dapat mengubah data pegawai dengan memilih data yang ingin diubah dan mengklik tombol *edit*. Form ubah data pegawai akan muncul seperti pada gambar

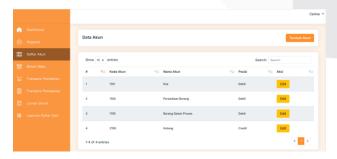
6. Pop Up Hapus Data Pegawai



GAMBAR 39 Tampilan *Pop Up* Hapus Data Pegawai

Pengguna dapat membuang data pegawai dengan memilih data pegawai yang ingin dihapus dan mengklik tombol *delete*. Tampilan *pop up* akan muncul seperti pada gambar diatas untuk meyakinkan pengguna. Data pegawai yang sudah dihapus tidak bisa memiliki akses Kembali pada aplikasi.

7. Halaman Data Akun



GAMBAR 40 Tampilan Data Akun

Ditampilkan daftar akun yang digunakan sebagai referensi dalam pembuatan jurnal umum untuk mencatat transaksi yang telah dilakukan.

8. Halaman Tambah Data Akun



GAMBAR 41 Tampilan *Form* Tambah Data Akun

Pengguna bisa menambah data akun jika nantinya aplikasi ini akan dikembangkan lebih lanjut untuk mendukung pencatatan jurnal, buku besar, dan laporan akuntansi lainnya. Pengguna bisa klik tombol tambah dan akan muncul *form* untuk dilengkapi.

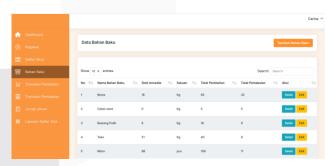
9. Halaman Ubah Data Akun



GAMBAR 42 Tampilan *Form* Ubah Data Akun

Pengguna bisa mengubah data dengan memilih data bahan baku yang ingin diubah dan mengklik tombol *update. Form* ubah data bahan baku akan muncul seperti yang diatas.

10. Halaman Data Bahan Baku



GAMBAR 43 Tampilan Daftar Bahan Baku

Ditampilkan data bahan baku yang digunakan dalam transaksi pembelian dan pemakaian. Jumlah stok yang tersedia akan menyesuaikan berdasarkan proses transaksi pembelian maupun pemakaian yang dilakukan.

11. Halaman Tambah Data Bahan Baku



GAMBAR 44 Tampilan *Form* Tambah Data Bahan Baku

Pengguna bisa menambahkan bahan baku untuk keperluan transaksi nantinya. Nama bahan baku yang sama tidak bisa diinputkan dua kali. Pengguna bisa klik tombol tambah dan *form* akan muncul seperti pada gambar 44.

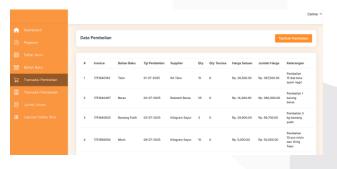
12. Halaman Ubah Data Bahan Baku



GAMBAR 45 Tampilan Form Ubah Data Bahan Baku

Pengguna bisa mengubah data dengan memilih data bahan baku yang ingin diubah dan mengklik tombol *update. Form* ubah data bahan baku akan muncul seperti yang diatas.

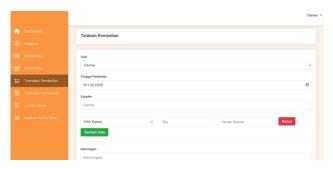
13. Halaman Tampilan Data Pembelian



GAMBAR 46 Tampilan Data Pembelian

Ditampilkan data transaksi pembelian bahan baku. Nomor *invoice* dibuat secara otomatis untuk memudahkan proses pencatatan pada transaksi pemakaian. *Invoice* tersebut menandakan bahwa transaksi pemakaian bersifat multi, artinya dapat mencakup lebih dari satu jenis bahan baku.

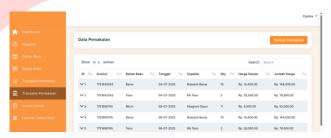
14. Halaman Tambah Data Pembelian



GAMBAR 47 Tampilan *Form* Tambah Data Pembelian

Pengguna dapat menambahkan data pembelian bahan baku sebagai keperluan transaksi yang berhubungan dengan persediaan operasional usaha. Pengguna bisa klik tombol tambah dan akan muncul form seperti pada gambar.

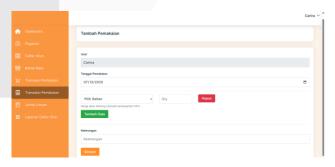
15. Halaman Tampilan Data Pemakaian



GAMBAR 48 Tampilan Data Pemakaian

Ditampilkan data pemakaian bahan baku. Nomor *invoice* dibuat secara otomatis untuk memudahkan proses pencatatan pada transaksi pemakaian. *Invoice* tersebut menandakan bahwa transaksi pemakaian bersifat multi, artinya dapat mencakup lebih dari satu jenis bahan baku.

16. Halaman Tambah Data Pemakaian

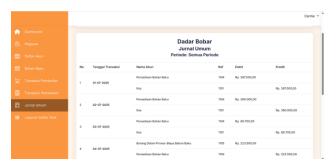


GAMBAR 49 Tampilan *Form* Tambah Data Pemakaian

Pengguna dapat menambah pemakaian bahan baku sebagai keperluan transaksi yang berhubungan dengan persediaan operasional usaha. Sistem tidak mengizinkan pengambilan bahan baku melebihi jumlah stok yang tersedia. Pengguna

bisa klik tombol tambah dan ditampilkan *form* seperti pada gambar 49.

17. Halaman Jurnal Umum



GAMBAR 50 Tampilan Jurnal Umum

Ditampilkan laporan jurnal umum yang disusun berdasarkan transaksi yang telah dilakukan sebelumnya. Untuk menampilkan laporan, pengguna perlu memfilter berdasarkan bulan dan tahun terlebih dahulu.

18. Halaman Laporan Daftar Stok Bahan Baku

					Carin
Dashboard Pegawai	Laporan Daftar Stok Bahan	Baku			
Daftar Akun	Bulan July v Tahun :	2025 v Filter			
Bahan Baku Transaksi Pembelian	Cetak POF Daftar Stok Bahan Baku - July 2025				
Transaksi Pemakaian	Show 10 a entries Search Search				Search
Jurnal Umum	No 🔥 Nama Bahan Baku	↑ Stok Awal	↑	% Bahan Baku Keluar	↑ö Stok Sisa ↑ö
E Laporan Daftar Stok	1 Beras	ока	50 Kg	32 Kg	18 Kg
	2 Cabai rawit	ока	5 Kg	5 Kg	0 Kg
	3 Bowang Putih	ока	16 Kg	8 Кд	в ку
	4 Tetur	ока	40 Kg	9 Kg	31 Kg

GAMBAR 51 Tampilan Laporan Daftar Stok Bahan Baku

Ditampilkan laporan daftar stok bahan baku yang meliputi stok awal, stok masuk, stok keluar, dan sisa. Untuk menampilkan laporan, pengguna perlu memfilter berdasarkan bulan dan tahun terlebih dahulu. Pengguna juga bisa mencetak laporan daftar stok bahan baku dengan mengklik tombol cetak.

V. KESIMPULAN

Berdasrkan hasil evaluasi dan analisis terhadap aplikasi yang sudah dibuat, diperoleh sejumlah kesimpulan yang dijabarkan di bawah ini.

- 1. Aplikasi ini bisa mencatat transaksi pembelian bahan baku.
- 2. Aplikasi ini bisa mencatat transaksi pemakaian bahan baku.
- 3. Aplikasi ini mampu menghasilkan jurnal umum dan laporan daftar stok bahan baku berdasrkan atas transaksi pembelian dan pemakaian bahan baku

4. Sistem persediaan dalam aplikasi ini dirancang secara terstruktur, di mana jumlah stok bahan baku akan bertambah saat terjadi pembelian dan berkurang saat terjadi pemakaian.

REFERENSI

- [1] M. I. Ansari and I. Azhar, "PENGANTAR AKUNTANSI," Jan. 2023. [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/37255692
- [2] U. Niarti, P. Studi Akuntansi, and P. Raflesia Rejang Lebong, "PENERAPAN SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG PADA USAHA DAGANG MANTO CURUP IMPLEMENTATION OF COMPANY ACCOUNTING CYCLE IN MANTO CURUP TRADING BUSINESS," 2022.
- [3] G. Chendana, L. Madika, A. Agung, G. Agung, and F. Sukmawati, "Aplikasi Pembelian dan Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Fifo Perpetual," 2020.
- [4] E. Sulis Tyanur *et al.*, "Sistem Informasi Pembelian Bahan Baku Sockliner pada PT Sinar Utama Jaya Abadi," vol. 10, 2021.
- [5] A. Fauzi, A. Zakia, and B. A. Putra, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAMPAK PERSEDIAAN BARANG DALAM PROSES TERHADAP PEHITUNGAN BIAYA PROSES: PERSEDIAAN BARANG PERUSAHAAN, KALKULASI BIAYA PESANAN DAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU (LITERATURE REVIEW AKUNTANSI MANAJEMEN)," no. 3, p. 257, Jun. 2022.
- [6] A. Karundeng et al., "ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PERSEDIAAN BARANG JADI SESUAI DENGAN PSAK NO.14 PADA PT.FORTUNA INTI ALAM," 2017.
- [7] R. Taufik, P. Citra Dewi, K. Widina, and A. Anwar, "Analisis Banjir di Kota Bandung dengan Pemodelan Sistem Rich Picture Diagram", [Online]. Available: https://Bandungkota.bps.go.id/
- [8] A. Mandolang, Y. Deo, Y. Rindengan, and S. R. Sentinuwo, "Rancang Bangun Aplikasi Agenda Kegiatan Pimpinan (Studi Kasus: Rektorat Unsrat)," 2017.
- [9] A. Aditya Permana, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA PT. SECRET DISCOVERIES TRAVEL AND LEISURE BERBASIS WEB".
- [10] H. Kurniawan, W. Apriliah, I. Kurniawan, and D. Firmansyah, "Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada SMK Bina Karya Karawang," *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 14, no. 4, pp. 13–23, Jan. 2020, doi: 10.35969/interkom.v14i4.58.
- [11] T. Wulandari and D. S. Nurmiati, "RANCANG BANGUN SISTEM PEMESANAN WEDDING ORGANIZER MENGGUNAKAN METODE RAD DI SHOFIA AHMAD WEDDING," *Jurnal Rekayasa Informasi*, vol. 11, no. 1, 2022.

- [12] D. Mediana and A. I. Nurhidayat, "RANCANG BANGUN APLIKASI HELPDESK (A-DESK) BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL (STUDI KASUS DI PDAM SURYA SEMBADA KOTA SURABAYA)."
- [13] S. H. Bariah, M. Irsad, and S. Putra, "PENERAPAN METODE WATERFALL PADA PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA NILAI SISWA".

